PERAN *NEED FOR ACHIEVEMENT*, *LOCUS OF CONTROL*, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus Mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta)

RINGKASAN SKRIPSI

TALITHA NUR RAFIDA

2117 29878

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

SEPTEMBER 2021

SKRIPSI

PERAN *NEED FOR ACHIEVEMENT*, *LOCUS OF CONTROL*, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DIMASA PANDEMI COVID-19

(Studi Kasus Mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

TALITHA NUR RAFIDA

No. Mhs.: 211729878

telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada hari Kamis, 23 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen.

SUSUNAN TIM DOSEN:

Pembimbing I,

Heni Kusumawati, SE., M.Si.

Pembimbing II,

Olivia Barcelona Nasution, SE., M.Sc.

Ketua/Penguji,

Ranti Yulia Wardani, M.Sc., Ph.D.

Yogyakarta, 23 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
Ketua,

Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *need for achievement, locus of control* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di masa pandemi Covid-19. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* pada mahasiswa STIE YKPN yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Responden yang terdapat pada penelitian ini sebanyak 107 responden dan pengambilan data dilakukan menggunakan Google Form**.**

Berdasarkan penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) *need for achievement* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha di masa pandemi Covid-19 dengan nilai signifikan untuk pengaruh X1 terhadap Y sebesar 0,008 < 0,05; (2) *locus of control* berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha dengan nilai sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y sebesar 0,075 > 0,05; (3) lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dengan nilai sig untuk pengaruh X3 terhadap Y sebesar 0 < 0,05

Kata Kunci: ***Need for Achievement, Locus of Control*****, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha.**

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of need for achievement, locus of control and family environment on interest in entrepreneurship during the Covid-19 pandemic. The sampling method in this study used purposive sampling on STIE YKPN students who had taken entrepreneurship class. Respondents in this study are 107 respondents and data collection was done using Google Form.

Based on this research, the following conclusions were obtained: (1) need for achievement had a positive effect on interest in entrepreneurship during the Covid-19 pandemic with a significant value for the effect of X1 on Y of 0.008 < 0.05; (2) locus of control has a negative effect on interest in entrepreneurship the value of sig. for the effect of X2 on Y of 0.075 > 0.05; (3) family environment has a positive effect on interest in entrepreneurship with tcount sig value for the effect of X3 on Y of 0 < 0.05

Keywords: Need for Achievement, Locus of Control, Family Environment, Interest in Entrepreneurship

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Negara berkembang seperti Indonesia mempunyai masalah pertumbuhan penduduk dan tingkat pengangguran yang cukup tinggi. Berikut ini merupakan data jumlah pengangguran yang ada di indonesia berdasarkan tingkat pendidikan yang ditempuh yang diambil dari data BPS bulan Agustus pada tahun 2016-2020:

Tabel 1.1

Data Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan yang Telah Ditempuh

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2016 Agustus	2017 Agustus	2018 Agustus	2019 Agustus	2020 Agustus
1	Tidak/belum pernah sekolah	59,346	62,984	32,315	40,771	31,379
2	Tidak/belum tamat SD	384,069	404,435	328,781	347,712	428,813
3	SD	1,035,731	904,561	908,228	865,778	1,410,537
4	SLTP	1,294,483	1,274,417	1,142,168	1,137,195	1,621,518
5	SLTA Umum/SMU	1,950,626	1,910,829	1,945,826	2,008,035	2,662,444
6	SLTA Kejuruan/SMK	1,520,549	1,621,402	1,752,241	1,739,625	2,326,599
7	Akademi/Diploma	219,736	242,937	223,456	218,954	305,261
8	Universitas	567,235	618,758	740,370	746,354	981,203
	Total	**7,031,775**	**7,005,262**	**7,073,385**	**7,104,424**	**9,767,754**

Sumber: bps.go.id

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengangguran tertinggi pada tahun 2016 hingga tahun 2020 didominasi oleh tamatan pendidikan SLTA/SMU. Berikutnya tamatan dari pendidikan SLTP/SMP dan yang terakhir didominasi oleh tamatan SD. Berdasarkan hal tersebut, upaya yang dilakukan untuk mengurangi tingkat pengangguran adalah dengan berwirausaha. Wirausaha menurut Rusdiana (2013) merupakan seseorang yang melakukan suatu usaha baik dalam bidang ekonomi dan niaga secara tepat, efektif dan efisien juga memiliki semangat.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

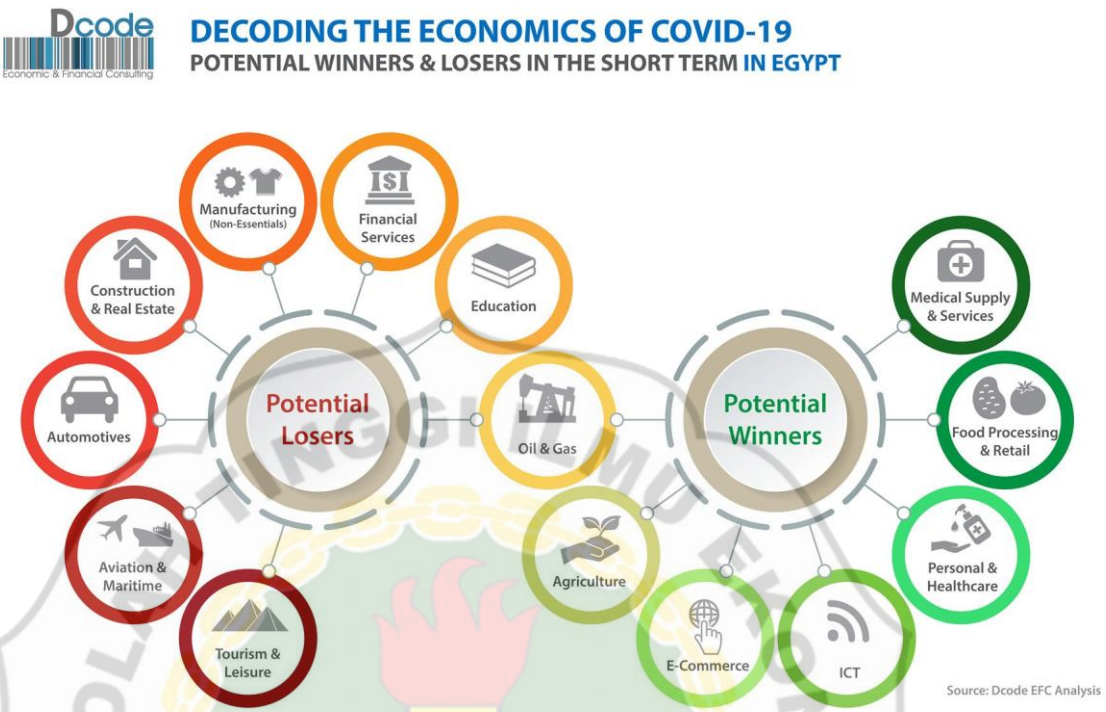

Sumber: Dcode Economic & Financial Accounting

Gambar 1.1

Kondisi Potensial Bisnis di Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan gambar 1.1 di atas, menunjukkan bisnis yang potensial dan bisnis yang kurang potensial di masa pandemi Covid-19. Bisnis potensial yang cocok dilakukan di masa pandemi antara lain agrikultur, bisnis *e-commerce*, ICT (*information computers and technology*), *personal & healthcare* (jasa produk kesehatan), *food processing & retail* (usaha penjualan bahan pangan) serta *medical supply and services* (pemasok produk kesehatan dan pelayanan). Menurut Rusdiana (2013), seorang wirausaha merupakan individu yang memiliki kepribadian yang hebat, kreatif, produktif dan memiliki perencanaan yang berasal dari gagasan yang mereka miliki dan mengembangkannya melalui sumber daya manusia atau pekerja serta berpegang teguh pada kedisiplinan serta kejujuran. Saat ini, Indonesia sedang mengalami pandemi virus Covid-19 yang menyebabkan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

permasalahan multidimensi seperti banyaknya masyarakat yang terpapar virus, pengurangan jumlah karyawan di perusahaan hingga terbatasnya kegiatan ekonomi yang menyebabkan banyaknya pengangguran. Oleh karena itu, dengan berwirausaha kita bisa membantu membuka lapangan kerja baru dan mampu meningkatkan stabilitas ekonomi dimasa pandemi Covid-19 saat ini. Kewirusahaan menjadi kekuatan pokok dalam perkembangan ekonomi global melalui usaha baru serta meningkatkan perkembangan suatu ekonomi (Minniti et al, 2001).

Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yang pertama adalah *need for achievement*. Seorang individu yang memiliki *need for achievement* yang tinggi mempunyai tekad untuk dapat sukses. Semakin tinggi *need for achievement* yang dimiliki, maka akan semakin tepat keputusan yang dapat diambil. Seseorang dengan *need for achievement* yang tinggi tertarik terhadap suatu hal yang memiliki *feedback* cepat dan tepat. Hal tersebut dapat meningkatkan intensi berwirausaha.

Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha selanjutnya adalah *locus of control*. *Locus of control* menjadi hal yang penting dalam berwirausaha dan mengacu kepada persepsi individu terhadap tolak ukur keberhasilan dan kegagalan. *Locus of control* merupakan keyakinan seseorang mengenai bagaimana dan dimana peristiwa dirasa menyenangkan maupun tidak menyenangkan yang menjadi dasar dalam bertindak (Elena, et al., 2015). Menurut Widiyaningrat (2014), *locus of control* menunjukkan keyakinan seseorang mengenai hubungan antara kegiatan yang dilakukan dan hasil yang diterima.

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian menemukan bahwa dari 725 wirausahawan yang diteliti, mereka memiliki orang tua yang cukup dekat dengan dunia wirausaha (Hisrich *et al*, 2008).

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lingkungan keluarga yang efektif memberikan pengalaman dalam berwirausaha (Dewi & Mulyatiningsih, 2013). Peran orang tua sangat penting dalam memotivasi untuk berwirausaha terutama dimasa pandemi Covid-19 saat ini untuk memberikan motivasi, arahan serta dukungan bagi anak-anak mereka yang ingin memulai berwirausaha sesuai bidang usaha yang diminati. Oleh karena itu, orang tua sebaiknya memberikan arahan sekaligus dukungan bagi anak-anak mereka yang ingin memulai berwirausaha.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah *need for achievement* berpengaruh terhadap minat mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta dalam berwirausaha di masa pandemi Covid-19?
2. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap minat mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta dalam berwirausaha di masa pandemi Covid-19?
3. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta dalam berwirausaha di masa pandemi Covid-19?

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN TEORI

Need for Achievement

Menurut teori motivasi McClelland, faktor psikologis yang identik pada seseorang dan telah lama dikenal sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku *entrepreneurial* merupakan *need for achievement*. Wade & Travis (2008) dalam (Afifah, 2015), menjelaskan *need for achievement* adalah kemauan individu untuk menuntaskan satu tugas dengan lebih efektif. Griffin & Moorhead (2013), berpendapat bahwa *need for achievement* adalah kemauan agar menyelesaikan tugas secara lebih efektif (Ermawati, Soesilowati, & Prasetyo, 2017). Menurut McClelland, individu dengan *need for achievement* yang tinggi memiliki keinginan untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas yang menantang, mempunyai tanggung jawab akan pekerjaan yang harus diselesaikan dan saat sudah tuntas individu menghendaki adanya umpan balik. Seorang individu dengan *need for achievement* yang tinggi percaya terhadap usaha sendiri dan memiliki keyakinan bahwa hasil yang akan diperoleh disebabkan karena usaha yang sudah dikerjakan.

Locus of Control

Locus of control juga menjadi aspek penting individu dalam menentukan keputusan. Syatriadin (2017), mengemukakan bahwa *locus of control* adalah kecondongan dari sudut pandang seseorang bahwa hal yang menjadi pengontrol seseorang adalah dirinya. Dewi (2014), menjelaskan bahwa *locus of control* ialah sifat kepribadian seseorang untuk dapat mengintrepetasikan sebuah kesuksesan dan kegagalan yang sedang dialami bersumber dari internal maupun eksternal (Ary & Ayu, 2019). Menurut Hiriyappa (2009) *locus of control* mengacu kepada

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang telah terjadi atas kendali dirinya yang disebut *locus of control internal* dan sesuatu yang terjadi diluar kendali dirinya merupakan *locus of control eksternal* (Afifah, 2015).

Menurut Robbins dan Judge (2008), *locus of control* terbagi menjadi dua, yaitu *locus of control* eksternal dan internal. Rotter (1996) dan Shook *et.,al.* (2003) menjelaskan *locus of control internal* mengimplementasikan individu yang memiliki kendali terhadap dirinya. *Locus of control* eksternal seseorang timbul karena adanya peran dari lingkungan sekitar. Orang-orang yang memiliki *locus of control* eksternal beranggapan bahwa faktor pengontrol seseorang adalah peluang, nasib, dan lingkungan sekitar.

Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan kelompok masyarakat terkecil yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Menurut Ahmadi (2003) keluarga merupakan bentuk masyarakat dalam lingkup kecil yang terdiri atas beberapa individu yang memiliki satuan ikatan keturunan, yaitu kesatuan kecil yang terbentuk dari kesatuan masyarakat (Kurniawan, Khafid, & Pujiati, 2016). Keluarga menjadi tempat pertama seorang individu untuk dapat belajar dan melatih diri sendiri sebagai manusia sosial yang nanti akan berinteraksi dengan kelompok masyarakat. Keluarga menjadi faktor keberhasilan seseorang, faktor-faktor tersebut meliputi keadaan keuangan keluarga, hubungan emosional antara orang tua dan anak, dan didikan orang tua.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh antara *Need for Achievement* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta di Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan penelitian Ferreiraet.al (2012), bahwa karakteristik *need for achievement* berpengaruh terhadap intensi berwirausha seorang siswa. Menurut Indarti dan Rokhmani (2008), menyatakan bahwa *need for achievement* dapat mendorong seseorang dalam mengambil keputusan risiko seorang wirausahawan. Seseorang wirausahawan yang memiliki *need for achievement* yang tinggi merasa tertantang dalam mengambil suatu risiko untuk memperoleh *feedback* dengan cepat dan tepat. Oleh sebab itu, mereka memiliki peran yang tinggi dalam meningkatkan intensitas kewirausahawan mahasiswa.

H1: *Need for achievement* berpengaruh terhadap minat berwirausaha di masa pandemi Covid-19

2. Pengaruh *Locus of Control* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta di Masa Pandemi Covid-19

Locus of control memiliki peranan penting terhadap minat berwirausaha. Menurut Forte (2005), *locus of control* adalah keadaan individu dalam mengekspresikan kegagalan atau kesuksesan yang telah diraih. Seseorang yang mempersepsikan *locus of control* terhadap dirinya sendiri akan memperoleh *achievement* atau pencapaian yang tinggi karena memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan untuk lebih produktif. Seorang yang memiliki *locus of control* yang tinggi akan memiliki minat yang tinggi pula dalam memulai berwirausaha. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kusmintarti (2019), ditemukan bahwa

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

salah satu karakteristik dari kewirausahaan berasal dari *internal locus of control* yang berpengaruh terhadap intensitas berwirausaha (Ermawati, Soesilowati, & Prasetyo, 2017, p. 71).

H2: *Locus of control* berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha di masa pandemi Covid-19

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta di Masa Pandemi Covid-19

Lingkungan keluarga merupakan objek penting dalam membentuk minat berwirausaha pada mahasiswa. Keluarga menjadi tempat utama kehidupan seseorang, sehingga dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh individu. Menurut penelitian Sandi dan Nurhayati (2020), menjelaskan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni dan Harmanik (2015). Penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian menjelaskan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap minat berwirausaha.

H3: Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa di masa pandemi Covid-19

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan dilaksanakan di Yogyakarta dengan menggunakan kuesioner secara *online* kepada mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta.Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Maret hingga bulan September 2021.

Sampel

Winarno (2013), menjelaskan sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi inti penelitian dengan ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Sedangkan menurut Alghifari (2013), sampel adalah sekumpulan dari objek yang akan diteliti. Menurut Ari Kunto (2013), sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini berjumlah 107 responden mahasiswa.

Sumber Data

Penelitian ini diambil dengan menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2016:225), data primer adalah sumber data yang memberikan suatu data kepada pengumpul data. Sumber data primer diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan melakukan observasi secara langsung di lapangan.

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner secara *online* melalui Google Form. Kuesioner akan dibagikan kepada 107 responden mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta terkait pengaruh *need for achievement*, *locus of control* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di masa pandemi. Penelitian

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ini menggunakan skala likert untuk mengukur jawaban dari responden.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

1. Profil Responden Berdasarkan Semester yang Ditempuh Saat ini

Responden yang mengisi kuesioner adalah mahasiswa semester 3 sampai semester 10. Mahasiswa semester 8, yaitu sebanyak 71 mahasiswa atau jika dipersentasekan sebesar 66%, lalu mahasiswa yang menempuh semester 3,4 dan 5 memiliki persentase sama yaitu sebesar 1% atau sebanyak 1 mahasiswa disetiap semesternya. Mahasiswa yang menempuh semester 6 sebanyak 17% atau sebanyak 18 mahasiswa. Mahasiswa yang menempuh 7 sebanyak 6 orang atau sebanyak 5%. Mahasiswa semester 9 berjumlah 3 orang dengan persentase sebesar 3% dan yang terakhir adalah mahasiswa semester 10 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 6 orang dengan persentase sebanyak 6%.

2. **Profil responden berdasarkan jenis kelamin**

Responden pada penelitian skripsi ini berjumlah 107 mahasiswa STIE YKPN dengan jumlah responden laki-laki sebanyak 39 mahasiswa dan responden perempuan sebanyak 68 mahasiswa.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas, seluruh item pertanyaan pada variabel dinyatakan valid karena menunjukkan bahwasanya nilai sig. (2-tailed) pada setiap variabel sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 dan *pearson product moment correlation* bernilai positif.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan pengujian *Kolmogorov Smirnov* diatas dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut memiliki tingkat signifikasi sebesar 0,553. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansi > 0,05 atau lebih besar dari 5%.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah suatu data memiliki korelasi antar variabel bebas. Suatu model regresi dapat dikatakan baik apabila data tersebut tidak terdapat korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas terjadi apabila nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Namun, apabila suatu data memiliki nilai *tolence* < 0,1 dan nilai VIF >10. Berdasarkan analiasis yang ada, dapat disimpulkan bahwa penelitian di atas tidak memiliki masalah pada multikolinearitas karena nilai *tolerance* dan nilai VIF pada masing-masing variabel bebas adalah nilai *tolence* > 0,1 dan nilai VIF < 10.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji F (Simultan)

Uji F atau uji simultan digunakan untuk menguji model penelitian. Kriteria model pengujian menggunakan signifikan α = 0,05 (5%) Jika nilai tingkat signifikan (α) yang digunakan lebih kecil atau < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Namun, jika tingkat signifikan (α) yang digunakan > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Berdasarkan hasil pengujian F pada penelitian ini, tingkat signifikasi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *need for achievement, locus of control* dan lingkungan keluarga dapat dikatakan model yang baik.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase atau kemampuan pengaruh variabel independen terhadap pengaruh variabel dependen. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,473 yang artinya bahwa sebanyak 47,3% minat mahasiswa untuk berwirausaha dipengaruhi oleh *need for achievement, locus of control* dan lingkungan keluarga dan sisanya, yaitu sebesar 52,7% minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel lain, seperti variabel *self efficacy* atau efikasi diri, *personality traits* atau kepribadian, *attitude* atau sikap.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresinya sebagai berikut:

Y = 4,469 + 0,0331X1 + 0,215X2 + 0,599X3 + e

Persamaan tersebut menjelaskan bahwa:

a. Nilai konstanta sebesar 4,469 memiliki makna jika variabel *need for achievement* (X1*), locus of control* (X2*),*dan lingkungan keluarga (X3) bernilai nol, maka variabel minat berwirausaha (Y) memiliki nilai 4,469.

b. Nilai variabel *need for achievement* (X1) bernilai positif, yaitu sebesar 0,331. Hal tersebut dapat diartikan bahwa jika nilai variabel *need for achievement* (X1) mengalami kenaikan satu kesatuan dan nilai variabel bebas lainnya bernilai tetap, maka variabel minat berwirausaha (Y) mengalami kenaikan atau peningkatan sebesar 0,331.

c. Variabel pada *locus of control* (X2) bernilai positif, yaitu sebesar 0,215. Hal tersebut dapat diartikan bahwa jika nilai yang terdapat pada variabel *locus of control* (X2) mengalami kenaikan satu kesatuan dan nilai variabel bebas lainnya bernilai tetap, maka variabel minat berwirausaha (Y) mengalami kenaikan atau peningkatan sebesar 0,215.

d. Nilai pada variabel lingkungan keluarga (X3) bernilai positif, yaitu sebesar 0,599. Hal tersebut dapat diartikan bahwa jika nilai yang terdapat pada variabel lingkungan keluarga (X3) mengalami kenaikan satu kesatuan dan nilai variabel bebas lainya bernilai tetap, maka variabel lingkungan keluarga (X3) mengalami peningkatan sebesar 0,599.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji T (Parsial)

Berdasarkan hasil uji T, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran *Need for Achievement* (X1) terhadap minat berwirausaha (Y)

Variabel *need for achievement* (X1) memiliki nilai sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y sebesar 0,008 < 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan terdapat pengaruh *need for achievement* terhadap minat berwirausaha mahasiswa di masa pandemi Covid-19, sehingga hipotesis pertama dinyatakan didukung.

2. Peran *Locus of Control* (X2) terhadap minat berwirausaha (Y)

Variabel *locus of control* (X2) memiliki nilai sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y sebesar 0,075 > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak artinya *locus of control* berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

3. Peran Lingkungan Keluarga (X3) terhadap minat berwirausaha (Y)

Variabel lingkungan keluarga (X3) memiliki nilai signifikans untuk pengaruh X3 terhadap Y sebesar 0,000 <0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa di masa pandemi Covid-19, sehingga hipotesis ketiga dinyatakan didukung.

Pembahasan

***Need for Achievement* Berpengaruh Positif terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil uji hipotesis pertama sejalan dengan hasil penelitian dari Afifah (2015) yang menunjukkan hasil penelitiannya bahwa *need for achievement* memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha siswa. Berdasarkan penjelasan McClelland

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam (Ermawati & Prasetyo, 2017) bahwa *need for achievement* merupakan pendorong pada psikologis seseorang dan juga dikenal sebagai faktor yang dapat mempengaruhi sikap berwirausaha seseorang (*entrepreneurial*).

***Locus of Control* Tidak Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil hipotesis kedua menyatakan bahwa variabel *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji T, yaitu nilai sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y sebesar 0,075 > 0,05. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian Primandaru (2017) yang mengemukakan bahwa minat berwirausaha mahasiswa STIE YKPN dipengaruhi variabel *locus of control*

Locus of control merupakan rasa percaya diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki oleh mereka. Ada dua jenis *locus of control*, yaitu *locus of control* internal dan eksternal. *Locus of control internal* mempresepsikan diri sendiri terhadap kesuksesan dan kegagalan. Pada penelitian ini, *locus of control* tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa karena kondisi di masa pandemi saat ini. Tidak selamanya *locus of control* menjadi salah satu faktor untuk memulai berwirausaha, hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dikemukakan oleh Rahayu (dalam Oktabriyantina, *et al*, 2014) yang menjelaskan bahwa *locus of control* tidak memiliki pengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa. *Locus of control* ialah kepercayaan seorang individu untuk mencapai kesuksesan, namun dalam hal ini seorang mahasiswa belum memiliki sebuah pengalaman berwirausaha sehingga mereka masih takut dan belum percaya diri terhadap kemampuan mereka untuk memulai berwirausaha dan saat ini masih terjadi wabah Covid-19 sehingga

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

belum siap akan risiko yang dihadapi ini. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Sari *et al*,.(2018) yang mengemukakan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh kecil pada minat berwirausaha.

Lingkungan Keluarga Berpengaruh Positif terhadap Minat Berwirausaha

Hasil hipotesis ketiga sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Aini *et al*,. (2017). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa jiwa berwirausaha pada seorang siswa tumbuh karena lingkungan keluarga memberikan dukungan positif terhadap minat untuk berwirausaha. Keluarga memiliki pengaruh penting dalam membantu mengembangkan minat seorang anak untuk melakukan kegiatan positif yang mereka gemari.

Keluarga yang mendukung seorang anak untuk berwirausaha akan sangat mempengaruhi minat anak tersebut untuk berwirausaha. Hal tersebut dijelaskan juga oleh Marini (dalam Aini, 2017) bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor pendukung seorang anak dalam menumbuhkan minat berwirausaha, semakin tinggi dukungan yang diberikan maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha.

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh *need for achievement* terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE YKPN di masa pandemi Covid-19. Variabel *need for achievement* (X1) memiliki nilai sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y sebesar 0,008 < 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan terdapat pengaruh *need for achievement* terhadap minat berwirausaha mahasiswa di masa pandemi Covid-19, sehingga hipotesis pertama dinyatakan didukung. *Need for*

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

achievement diperlukan dalam menumbuhkan minat berwirausaha karena seorang calon wirausahawan harus memiliki target yang dicapai agar memperoleh hasil yang maksimal, semakin tinggi *need for achievement* atau kebutuhan akan pencapaian yang dimiliki seorang mahasiswa maka semakin tinggi pula untuk berwirausaha.

2. *Locus of control* tidak menjadi faktor yang mendukung seorang mahasiswa STIE YKPN untuk berwirausaha di masa pandemi Covid-19. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil nilai sig. pada hasil uji t untuk pengaruh X2 terhadap Y sebesar 0,075 > 0,05. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak artinya *locus of control* berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwirausaha
3. Lingkungan keluarga menjadi faktor yang mempengaruhi mahasiswa STIE YKPN menjadi wirausahawan berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan. Berdasarkan nilai signifikansinya, variabel lingkungan keluarga (X3) memiliki nilai signifikans untuk pengaruh X3 terhadap Y sebesar 0,000 <0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa di masa pandemi Covid-19, sehingga hipotesis ketiga dinyatakan didukung Hal tersebut terjadi karena adanya dukungan dari orang tua yang menumbuhkan minat seorang anak menjadi wirausahawan di masa pandemi Covid-19.

Saran

1. Pembelajaran kewirausahaan di STIE YKPN hendaknya lebih dikembangkan dengan pembaharuan kegiatan terutama di masa pandemi saat ini agar dapat menumbuhkan minat mahasiswa STIE YKPN untuk berwirausaha dan melahirkan calon-calon *entrepreneur* di masa yang akan datang.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Lingkungan keluarga hendaknya memberikan dukungan penuh kepada anak-anak mereka untuk agar dapat membantu mereka meraih cita-cita sesuai *passion* yang diminati.

3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan faktor-faktor lain yang bisa digunakan untuk meneliti minat berwirausaha mahasiswa di STIE YKPN. Faktor-faktor yang dapat diteliti untuk penelitian selanjutnya seperti kreatifitas, kemampuan modal, ataupun relasi.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

A.Rusdiana. (2013). *Kewirausahaan Teori dan Praktik.* Bandung: Pustaka Setia.

Adnyana, I. G., & Purnami, N. M. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Locus of Control pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1170.

Afifah, S. H.(2015). Pengaruh *Need fo Achievement* dan *Locus of Control* Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Surakarta. *Tesis*, 23-25.

Afifah, S. H. (2015, Oktober 28). Pengaruh *Need for Achievement* dan *Locus of Control* Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Surakarta. *Tesis*, 26.

Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian dan Motivasi, terhadap Minat Berwirausaha dengan Self Efficacy sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 886.

Aini, M. P., Santosa, S., & Hamid, N. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal "Tata Arta" UNS*, 5

Algifari, M. (2016). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Anisah, F. R. (2016). Hubungan antara Internal Locus of Control dengan Kecenderungan Perilaku Korupsi pada Karyawan. *Skripsi*, 4.

Aprilia, G., & Ardana, K. (2021). The Influence of Subjective Norms, Locus of Control, and Need for Achievement on Entrepreneurial Intentions. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 170.

Ary, I. R., & Sriathi, A. A. (2019). Pengaruh *Self Efficacy* dan *Locus of Control* Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Manajemen*, 6993.

Atika, A. N., Darmawati, L. E., & Supriadi, B. (2019). Enam Metode Pola Asuh Orang Tua untuk Peningkatan Social Skills di Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 22.

Badan Pusat Statistika. (2021). Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidkan yang Ditempuh. Jakarta: Badan Pusat Statistik. (www.bps.go.id)

Dewi, M., Dika, R. P., & Sari, V. P. (2020). Pengaruh *Locus of Internal Control* terhadap Kemampuan Mempertahankan Bisnis Wirausaha Mikro di Masa Pandemi Covid-19. *International Journal of Management and Business*, 69.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kurniawan, D. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. *Skripsi*, 90.

Dcode:Economic and Financial Consulting. (2020). Retrieved from Dcode: https://dcodeefc.com/infographics

Ermawati, & Prasetyo, S. (2017). Pengaruh *Need for Achivement* dan *Locus of Control* terhadap Intensi Berwirausaha melalui Sikap Siswa Kelas Xii SMK Negeri se Kota Semarang. *Journal of Economic Education*, 70.

Farrukh, M., Alzubi, Y., Shahzad, I. A., Waheed, A., & Kanwal, N. (2018). Entrepreneurial Intentions The Role of Personality Traits in Perspective of Theory of Planned Behaviour. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 403.

Henky Lisan Suwarno, I. (2016). Pengaruh Personality Traits terhadap Intensi Kewirausahaan. *Conference on Management and Behavioral studies*, 245.

Indarti, N., & Rostiani, R. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 376.

Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, 103-104.

Pratama, B. A., & Parmadi, A. (2019). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Kecenderungan Sikap Apatis Terhadap Lingkungan Sekitar Pada Siswa SMP N 1 Sukoharjo, Kec/Kab Sukoharjo, Jawa Tengah. *IJMS – Indonesian Journal On Medical Science*, 52.

Primandaru, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha . *Journal Economia*, 74.

Putra, B. P. (2018). Pengaruh Locus of Control dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha. *Skripsi*, 12.

Rohman, I. Z. (2017). Faktor Kepribadian dan Faktor Demografi pada Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Tesis*, 76.

Saif, H. A., & Ghania, U. (2020). Need for Achievement as a Predictor of Entrepreneurial Behavior: The Mediating Role of Entrepreneurial Passion for Founding and Entrepreneurial Interest. *International Review of Management and Marketing*, 40-53.

Sari, A. K., Aini, W., & Jalius. (2018). Hubungan Antara Internal Locus of Control dengan Minat Berwirausaha Alumni Pelatihan Bordir di LKP Muslimah Grup. *Kolokium Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 41.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sari, A. K., Aini, W., & Jalius. (2018). Hubungan antara Internal Locus of Control dengan Minat Berwirausaha Alumni Pelatihan Bordir di LKP Muslimah Group. *Kolokium Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 49-50.

Schiffman, L. G., & Wisenblit, J. (2015). *Consumer Behavior*. Boston: Pearson

Setiawan, D. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha: Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta, 16.

Syaifudin, A., & Sagoro, E. M. (2017). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Profita edisi 8*, 40-53.

Syatriadin. (2017). Locus of Control: Teori Temuan Penelitian dan Reorientasinya dalam Manajemen Penanganan Kesulitan Belajar Peserta Didik *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 149.

Widianingrum, E. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Siswa SMK di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*,4-5.

Wiratna, D. Y., & Tambunan, F. (2017). Pengaruh Peran Orang Tua Sebagai Pendiri Terhadap Keberhasilan Wirausaha di Kelurahan Helvetia Tengah Medan Tahun 2017. 313-314.

repository.stieykpn.ac.id